



## **Peningkatan Kompetensi dan *Self-efficacy* Mahasiswa Tingkat Akhir melalui Pelatihan Penulisan Skripsi**

Susilawati<sup>1\*</sup>, Shafira Meiria Rahmasari<sup>2</sup>, Dwi Mutiara Sarie<sup>3</sup>, Kartika Novitasari<sup>4</sup>,  
Sulfiani<sup>5</sup>, Faning Maulida Fitria<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Bahjah Cirebon, Indonesia

\*Corresponding author: [susilawati@staialbahjah.ac.id](mailto:susilawati@staialbahjah.ac.id)

---

### **Info Artikel**

Direvisi 7 Juli 2025  
Revisi diterima 11 Agustus 2025

---

### **Abstrak**

Kemampuan menulis skripsi merupakan indikator penting kualitas akademik mahasiswa, sehingga diperlukan upaya penguatan kompetensi melalui pelatihan yang terstruktur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi dan *self-efficacy* mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi melalui pelatihan penulisan ilmiah berbasis *participatory action*. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa mencakup lemahnya pemahaman terhadap sistematika penulisan, terbatasnya penguasaan metodologi penelitian, serta rendahnya keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas akhir. Pelatihan dilaksanakan melalui *training*, *mentoring*, praktik langsung, dan *peer discussion*. Materi meliputi struktur skripsi, teknik perumusan masalah, strategi penyusunan kajian teori, pencarian referensi ilmiah, penggunaan gaya sitasi APA, serta pemilihan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D, dan *mixed methods*. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan pengukuran *self-efficacy* sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menyusun komponen skripsi secara sistematis, melakukan telaah pustaka berbasis sumber kredibel, menentukan metodologi yang tepat, serta mengolah data sederhana. Selain itu, *self-efficacy* mahasiswa juga meningkat, terlihat dari tingginya partisipasi, keberanian bertanya, dan kemampuan mengambil keputusan metodologis secara mandiri. Luaran berupa draft awal skripsi sebesar 30–40% menunjukkan efektivitas program. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan melalui pendampingan berkala agar penyusunan skripsi lebih optimal dan berkelanjutan.

Keywords: Metodologi penelitian, Pelatihan Penulisan, Penyusunan Skripsi, *Self-efficacy*

*This is an open-access article under the [CC BY](#) license.*



---

How to cite: Susilawati, *et al.* (2025). Peningkatan Kompetensi dan Self-efficacy Mahasiswa Tingkat Akhir melalui Pelatihan Penulisan Skripsi. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(3), 326-335, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v4i3.1835>

---

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Analisis Situasi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan proses pembelajaran dalam perkuliahan (Cahnia et al., 2021). Karya tulis ilmiah tersebut bisa berupa studi kepustakaan, pengembangan, dan studi penelitian terhadap suatu permasalahan sosial atau permasalahan penelitian. (Jasiah et al., 2023) mengemukakan bahwa skripsi merupakan penentu keberhasilan penyelesaian studi karena merupakan tugas akhir bagi mahasiswa. Skripsi juga merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana, sehingga setiap mahasiswa harus memiliki kemampuan menyusun skripsi yang baik dan benar (Zunaidi, 2022).

Namun, dalam praktiknya banyak mahasiswa tingkat akhir menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan skripsi, mulai dari kesulitan menentukan topik penelitian, merumuskan masalah, memahami metodologi, hingga menulis laporan penelitian dengan struktur dan bahasa ilmiah yang benar. Hal ini sejalan (Hariaty et al., 2023) yang mengemukakan bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam menentukan ide atau topik untuk mencari referensi. (Zain et al., 2021) juga mengemukakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan judul yang menarik, menyusun pendahuluan, pembahasan, dan penutup yang sesuai serta efektif, dan menuliskan daftar pustaka sesuai kaidah yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi diri mahasiswa, terutama dalam aspek akademik dan penulisan ilmiah, masih perlu ditingkatkan agar mereka mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa tingkat akhir, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi. Mahasiswa masih kurang memahami kaidah penulisan ilmiah. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data masih sangat terbatas. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Liriwati, 2023) yang menyatakan bahwa hambatan utama mahasiswa dalam menulis skripsi terletak pada keterampilan menulis akademik dan penguasaan metodologi penelitian yang belum optimal. Mahasiswa juga kurang yakin dengan kemampuan dirinya sendiri dalam menyusun tugas akhir secara mandiri, sehingga sering merasa ragu dan tidak yakin ketika menghadapi permasalahan dalam proses penulisan skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi juga dipengaruhi oleh keyakinan diri (Barseli et al., 2017).

Menurut Gordon et al. (2023) keyakinan diri atau *self-efficacy* menentukan sejauh mana seseorang berani menghadapi tantangan dan mampu menyelesaikan tugas yang kompleks seperti penulisan karya ilmiah. (Saraswati et al., 2021) mengemukakan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan memberikan dampak yang positif dan berperan penting dalam proses

penyusunan skripsi. Sehingga, permasalahan utama mahasiswa tingkat akhir bukan hanya kurangnya kemampuan teknis, tetapi juga rendahnya *self-efficacy* dalam proses penyusunan skripsi.

## 1.2 Solusi dan Target

Permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi mencakup dua aspek penting yaitu keterbatasan kompetensi dan rendahnya *self-efficacy* atau keyakinan diri dalam menyelesaikan penelitian ilmiah. Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan perlakuan yang bersifat aplikatif dan berorientasi pada peningkatan kemampuan mahasiswa. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan penulisan skripsi berbasis peningkatan kompetensi dan penguatan *self-efficacy*. Pelatihan ini mencakup pembekalan secara teori dan pendampingan praktik langsung mahasiswa.

Pelatihan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis ilmiah secara sistematis, kemampuan analisis data, dan pemahaman metodologi penelitian yang baik dan benar. Selain itu, pendekatan pelatihan ini juga akan menekankan pada pembentukan *self-efficacy* pada diri mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti *training*, *mentoring*, dan *peer discussion*. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang mendukung peningkatan keyakinan diri.

## 2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (*participatory Action approach*). *Participatory Action approach* merupakan pendekatan penelitian yang mengutamakan nilai pengetahuan pengalaman untuk mengatasi sebuah permasalahan (Cornish *et al.*, 2023). Mutakabbir *et al.*, (2021) juga menegaskan bahwa pendekatan ini mendorong partisipan untuk terlibat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Dalam konteks kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, praktik penyusunan komponen skripsi, dan kegiatan *peer review* untuk memperkuat pemahaman. Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahap utama, yaitu training untuk penguatan konsep teoritis, mentoring untuk pendampingan individual maupun kelompok, serta praktik langsung penyusunan draft skripsi. Seluruh proses ini dirancang untuk memastikan mahasiswa mampu memahami, menerapkan, dan mengevaluasi langkah-langkah penyusunan skripsi secara sistematis dan mandiri.

### 2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di STAI Al-Bahjah, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon. Sasaran program berjumlah 70 mahasiswa tingkat akhir yang tengah memasuki proses penyusunan skripsi dan masih mengalami berbagai kendala dalam memahami tahapan penulisan tugas akhir. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14–16 April 2025 dengan metode pelatihan dan pendampingan terstruktur untuk

memastikan mahasiswa memperoleh pemahaman yang komprehensif serta mampu memulai penyusunan skripsi secara lebih terarah.

## 2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa tingkat akhir STAI Al-Bahjah di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, yang sedang memasuki tahap penyusunan skripsi. Kelompok ini dipilih karena secara umum masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman mengenai sistematika penulisan ilmiah, kesulitan merumuskan masalah penelitian, serta rendahnya kepercayaan diri dalam menentukan metodologi dan menyelesaikan tugas akhir. Melalui pelatihan dan bimbingan yang dirancang secara terstruktur, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi akademik sekaligus *self-efficacy* mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Peserta diharapkan mampu memahami tahapan penelitian secara lebih komprehensif, mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan draft awal skripsi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai standar akademik, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

## 2.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui peningkatan kompetensi mahasiswa tingkat akhir dalam penulisan skripsi setelah mengikuti rangkaian pelatihan. Keberhasilan tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun komponen penting skripsi seperti rumusan masalah, kajian teori, serta metodologi penelitian secara sistematis. Selain itu, mahasiswa mampu menggunakan gaya sitasi APA dengan tepat, menyusun draft skripsi, dan menerapkan keterampilan analisis data baik secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai kebutuhan penelitian. Kemampuan mahasiswa dalam mengolah data sederhana, menuliskan hasil analisis secara runtut, dan melakukan revisi berdasarkan umpan balik mentor menjadi bagian penting dari capaian kompetensi yang dinilai.

Keberhasilan program juga dilihat dari peningkatan *self-efficacy* mahasiswa dalam menghadapi proses penulisan skripsi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keyakinan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Peningkatan *self-efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang diukur melalui perbandingan skor *self-efficacy* sebelum dan sesudah pelatihan. Keberhasilan kegiatan juga dilihat ketika mahasiswa mampu menghasilkan luaran yang berupa draf awal skripsi 30–40%.

## 2.4 Metode Evaluasi

Metode evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan terukur untuk menilai peningkatan kompetensi dan *self-efficacy* mahasiswa setelah mengikuti pelatihan penulisan skripsi. Evaluasi kompetensi dilakukan melalui evaluasi draft skripsi atau proposal yang dihasilkan mahasiswa menggunakan rubrik yang menilai kemampuan menyusun rumusan masalah, kajian teori, metodologi, serta keterampilan analisis data secara kualitatif maupun kuantitatif. Observasi langsung selama sesi praktik digunakan untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam mengolah data, menuliskan hasil analisis secara sistematis,

serta merevisi tulisan berdasarkan umpan balik mentor. Evaluasi *self-efficacy* dilakukan melalui survei skala sebelum dan sesudah pelatihan serta pengamatan partisipasi mahasiswa dalam diskusi, bertanya, dan mengambil keputusan terkait penelitian mereka. Keberhasilan program juga ditentukan oleh tercapainya luaran berupa draft skripsi 30–40% yang dikumpulkan pada akhir kegiatan, serta umpan balik peserta yang digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan dan perbaikan program ke depan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Pemahaman mengenai sistematika penulisan skripsi merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa tingkat akhir (Jasiah et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Peningkatan Kompetensi dan *Self-Efficacy* Mahasiswa Tingkat Akhir melalui Pelatihan Penulisan Skripsi" yang dilaksanakan pada tanggal 14–16 April 2025 menjadi sarana strategis untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun skripsi secara ilmiah dan sistematis. Kegiatan ini terdiri atas dua bagian besar, yaitu pelatihan pada hari pertama dan pendampingan intensif pada hari kedua dan ketiga.

**Tabel 1.** Time Line Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tanggal Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Keterangan
14 April 2025	Pelatihan	Materi yang diberikan mencakup keseluruhan alur penulisan skripsi, dimulai dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menentukan topik penelitian</li> <li>2) Menyusun proposal</li> <li>3) Seminar proposal</li> <li>4) Pelaksanaan penelitian</li> <li>5) Penulisan hasil penelitian</li> <li>6) Sidang skripsi</li> </ol>
15-16 April 2025	Pendampingan	Pada hari kedua dan ketiga, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan proses pendampingan oleh tim PkM, di mana mahasiswa dibagi ke dalam sepuluh kelompok. Pendampingan intensif ini dilakukan untuk memastikan setiap kelompok dapat menerapkan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada sesi pelatihan, sehingga mahasiswa mampu memahami dan mengikuti alur penyusunan skripsi dengan lebih terarah.

Pelaksanaan kegiatan PkM pada hari pertama diarahkan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai keseluruhan alur penulisan skripsi. Pada sesi awal, mahasiswa diberikan materi mengenai tahapan penulisan skripsi mulai dari penentuan topik, penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, hingga sidang skripsi (Rahayu et al., 2025). Penjelasan ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses penulisan karya ilmiah yang harus ditempuh sehingga mempermudah

mahasiswa memahami struktur dan alur penulisan skripsi secara terintegrasi (Widiyastuti *et al.*, 2023).

### 3.2 Pembahasan

Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh pendampingan dalam menentukan topik penelitian sebagai fondasi awal proses penyusunan skripsi. Penentuan topik tidak dilakukan secara arbitrer, melainkan harus memiliki relevansi akademik dan ditopang oleh literatur ilmiah yang valid. Dengan pendekatan ini, mahasiswa lebih mampu menentukan topik penelitian yang tepat dan berbasis referensi ilmiah yang kuat (Bancong, 2025).

Setelah menentukan topik, mahasiswa diarahkan untuk menyusun proposal penelitian yang terdiri atas tiga bab. Untuk Bab I, mahasiswa dilatih menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan rumusan masalah yang spesifik, fokus, dan relevan dengan variabel penelitian. Pemahaman mengenai syarat rumusan masalah yang baik membantu mahasiswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengemukakan masalah penelitian secara tepat dan terarah (Musthofa *et al.*, 2025).

Pada Bab II (Kajian Pustaka), mahasiswa dibimbing untuk menyeleksi dan menganalisis literatur ilmiah dari berbagai sumber kredibel seperti *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *Scencedirect*, dan *Scopus*. Pelatihan ini membuat mahasiswa semakin terampil dalam mencari, membaca, mengelompokkan, dan membandingkan hasil penelitian terdahulu. Teknik penulisan talaah pustaka secara analitis, bukan sekadar ringkasan, menjadi salah satu kemampuan yang mengalami perbaikan signifikan. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan teknik sitasi langsung dan tidak langsung, serta penggunaan gaya sitasi APA melalui aplikasi *Zotero* dan *Mendeley*. Hal ini meningkatkan ketepatan dan konsistensi mahasiswa dalam manajemen referensi ilmiah (Iryani & Syam, 2024).

Pada Bab III, mahasiswa diperkenalkan pada empat metodologi penelitian, yaitu kualitatif, kuantitatif, *mixed methods*, dan *research and development (R&D)*. Pemaparan mencakup karakteristik setiap metode, jenis pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, penyusunan instrumen penelitian, hingga teknik analisis data. Penyampaian contoh perbedaan antara *grounded theory*, studi kasus, eksperimen, *survei*, maupun *mix method* membantu mahasiswa mengidentifikasi metodologi yang paling sesuai dengan topik penelitian mereka. Banyak mahasiswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri karena mampu memahami dengan jelas dasar pemilihan metode penelitian yang sebelumnya membingungkan (Nuriman, 2021).

Mahasiswa juga diberikan pemahaman mengenai prosedur seminar proposal, termasuk persyaratan kelayakan proposal, persetujuan pembimbing, serta teknik penyusunan dokumen sebelum diseminarkan. Setelah seminar proposal, mahasiswa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan sesuai variabel, metode, subjek, dan objek penelitian yang telah ditetapkan.

Pada materi penulisan Bab IV, mahasiswa mendapatkan latihan menulis hasil penelitian melalui penyajian data dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik. Mahasiswa dilatih untuk

mengaitkan temuan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu sebagai bentuk argumentasi ilmiah. Pelatihan kemudian ditutup dengan penyusunan Bab V yang berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian lanjutan maupun aplikasi praktis (Judijanto *et al.*, 2024).

Pada tanggal 15–16 April 2025, kegiatan pengabdian berlanjut dengan pendampingan intensif. Mahasiswa dibagi ke dalam sepuluh kelompok untuk memudahkan monitoring dan supervisi. Pada sesi ini, mahasiswa mulai menyusun draft skripsi secara langsung dengan bimbingan tim PkM. Dengan adanya intervensi melalui pendampingan terstruktur ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mendiskusikan secara langsung berbagai kendala yang mereka hadapi serta memperoleh umpan balik cepat dari tim PkM, sehingga proses pemahaman konsep dan penyusunan bagian demi bagian skripsi dapat berjalan lebih efektif. Proses ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami materi secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkan setiap langkah penulisan skripsi secara praktis dan sistematis (Darel, 2024).

Kegiatan pengabdian bertema “Peningkatan Kompetensi dan *Self-Efficacy* Mahasiswa Tingkat Akhir melalui Pelatihan Penulisan Skripsi” menghasilkan beberapa temuan ilmiah yang signifikan terkait peningkatan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa. Temuan utama menunjukkan bahwa pelatihan ini secara efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai struktur dan alur penyusunan skripsi, yang tercermin dari kemampuan mereka menjelaskan kembali langkah-langkah penyusunan karya ilmiah mulai dari penentuan topik hingga sidang skripsi. Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah penelitian secara lebih spesifik, fokus, dan relevan dengan variabel penelitian (Rohman *et al.*, 2024).

Dalam hal penyusunan kajian teori, mahasiswa menunjukkan perkembangan dalam mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur ilmiah secara kritis menggunakan sumber-sumber kredibel seperti *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *ScienceDirect*, dan *Scopus*. Pelatihan manajemen referensi menggunakan *Mendeley* dan *Zotero* juga meningkatkan akurasi dan konsistensi mahasiswa dalam menerapkan sitasi APA. Pada aspek metodologi penelitian, mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap perbedaan dan karakteristik metode kualitatif, kuantitatif, *mixed methods*, dan *R&D*, serta keterampilan dalam menentukan desain metodologis yang sesuai dengan topik penelitiannya (Nugrahanti *et al.*, 2023).

Temuan lain menunjukkan adanya peningkatan *self-efficacy* mahasiswa, yang tampak dari keberanian bertanya, berdiskusi, serta meningkatnya keyakinan mereka dalam mengambil keputusan metodologis. Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa draft awal skripsi dengan capaian 30–40% penulisan yang lebih sistematis, memiliki alur logis yang baik, serta menunjukkan peningkatan kemampuan teknis dalam penulisan ilmiah. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan intensif dapat menjadi intervensi efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan skripsi mahasiswa secara komprehensif (Samsudin, 2025).

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan skripsi terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan *self-efficacy* mahasiswa tingkat akhir. Pelatihan yang dilaksanakan dengan pendekatan *participatory action* mampu membantu mahasiswa dalam memahami struktur skripsi, menyusun rumusan masalah, menelaah teori dari sumber kredibel, memilih metodologi penelitian yang tepat, serta menerapkan sitasi APA dengan benar. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga berdampak pada penguatan *self-efficacy* mahasiswa yang terlihat dari meningkatnya keberanian untuk bertanya, berdiskusi, dan mengambil keputusan metodologis secara mandiri. Luaran kegiatan berupa *draft* awal skripsi sebesar 30-40% menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu memberikan dorongan nyata dalam memulai dan melanjutkan proses penyusunan skripsi.

Selain menghasilkan peningkatan kompetensi akademik, kegiatan ini juga memberikan kontribusi strategis terhadap penguatan budaya akademik di lingkungan kampus. Interaksi berbasis praktik dan diskusi intensif tidak hanya memperkaya pemahaman teknis, tetapi juga menumbuhkan pola pikir ilmiah yang lebih kritis, sistematis, dan berorientasi pada kualitas. Kegiatan ini turut mempererat relasi akademik antara dosen dan mahasiswa, sehingga menciptakan iklim pembelajaran yang lebih supotif dan produktif. Dengan demikian, PkM ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi jangka panjang bagi peningkatan literasi akademik, budaya penelitian, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun profesional.

Kegiatan yang direkomendasikan selanjutnya adalah perlunya pendampingan lanjutan secara berkala agar mahasiswa mendapatkan arahan dan umpan balik yang konsisten hingga skripsi selesai. Program serupa dapat dikembangkan menjadi pendampingan berbasis kelompok kecil atau konsultasi skripsi berkelanjutan sebagai upaya memperkuat kualitas penulisan ilmiah dan mendukung penyelesaian skripsi secara komprehensif.

#### Referensi

- Bancong, H. (2025). *Strategi Reviu Riset dan Konstruksi Teori: Metode, Analisis, dan Studi Kasus*. Indonesia Emas Group.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). The Use of Mendeley as Reference Management on Thesis Writing of Students of Departement of Library and Information Science of Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Participatory action research. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>
- Darel, N. S. (2024). *Analisis Project Based Learning Sebagai Strategi Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring* [Masters, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1541/>

- Gordon, D., Blundell, C., Mills, R., & Bourke, T. (2023). Teacher self-efficacy and reform: A systematic literature review. *The Australian Educational Researcher*, 50(3), 801–821. <https://doi.org/10.1007/s13384-022-00526-3>
- Hariaty, H., Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). GAMBARAN STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(1), 45–51. <https://doi.org/10.33650/jkp.v11i1.5539>
- Iryani, J., & Syam, N. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Pelatihan Penggunaan Zotero Dan Teknik Parafrase Karya Tulis Ilmiah. *Celebes Journal of Community Services*, 3(1), 202–209. <https://doi.org/10.37531/celeb.v3i1.1695>
- Jasiah, J., Kusumawati, I. R., Sutiharni, Febrina, W., & S, Y. E. (2023). Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i1.112>
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Hakpantria, H., Nuryanneti, I., Apriyanto, A., Firdaus, A., Haryanti, T., Zafar, T. S., Jumiono, A., Jati, P., Tambunan, D. M., Rochma, A. F., Puspitasari, C. E., & Efitra, E. (2024). *Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Liriwati, F. Y. (2023). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN DENGAN PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM PENULISAN SKRIPSI. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 129–142. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.195>
- Musthofa, M. A., Firdausi, G. Z., Nadhira, A. H., Humairah, S., Sahri, P. N., & Ahman. (2025). Kesalahan Umum dalam Perumusan Masalah Penelitian Pendidikan dan Cara Menghindarinya. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 5(2), 6851–6851. <https://felifa.net/index.php/DIDACTIC/article/view/17>
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahruddin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 585–591. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.292>
- Nuriman. (2021). *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan*. Prenada Media.
- Rahayu, S., Bakhri, S., Buchori, B., Rinnanik, R., Aliyah, H., Sugiono, S., Vedy, N. K., & Kadaryanto, B. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat: Menentukan Topik-Topik Penelitian Manajemen, dan Menulis Skripsi yang Efektif. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 2(05), 128–134. <https://doi.org/10.59422/djpl.v2i05.882>
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Samsudin, A. M. A.; S. H. A.; Z.; N. (2025). *Penguatan Self-Efficacy Melalui Model Pembelajaran RQANI (Reading, Questitioning, Answering, Elaboration, Integration)*. CV. Ruang Tentor.

- Saraswati, N., Dwidiyanti, M., Santoso, A., & Wijayanti, D. Y. (2021). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7>
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., Daniati, D., Busnawir, B., Masithoh, R. F., & Rumata, N. A. (2023). *Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zain, M. I., Radiusman, R., Syazali, M., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PRODI PGSD UNIVERSITAS MATARAM. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73–85. <https://jta.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTA/article/view/216>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v2i1.1198>